

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 11

FPTI Jateng Siapkan 19 Atlet

SEMARANG- Pengprov Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Jateng mempersiapkan 19 pemanjat tebing terbaiknya menghadapi babak kualifikasi PON XX di Bekasi, Jabar, September mendatang. Para atlet akan digojlok dalam pemusatan latihan yang dimulai pada April. Mereka terdiri atas lima atlet lini satu, enam lini dua, dan delapan lini tinggi. Jateng optimistis bisa berbicara banyak.

Ketua Umum Pengprov FPTI Jateng Riza Kurniawan menyatakan atlet yang dipersiapkan mayoritas baru. Namun, itu tak akan mengurangi kekuatan Jateng saat Pra-PON nanti. Sebab, mereka dipersiapkan secara matang pada pelatda yang dijalankan nanti. Semua aspek kesiapan baik teknik maupun nonteknik akan digenjot habis.

"Kami tak akan mengandalkan satu-dua atlet saja. Semua pemanjat tebing harus punya tekad memberi yang terbaik bagi Jateng. Ini yang selalu kami tekankan kepada atlet. Semua menjadi andalan masyarakat Jateng untuk meraih prestasi terbaik. Untuk target, kami ingin meloloskan atlet di semua nomor," tutur Riza di Semarang, Jumat (26/4).

Ketua Umum KONI Jateng Subroto mengaku gerah dengan upaya-upaya Papua untuk merekrut para atlet Jateng demi kepentingan PON 2020. "Saya dengar Papua sudah sampai Solo untuk merekrut atlet kita. Saya pesan, atlet jangan mudah tergiur iming-iming. Harus menolak, karena itu melanggar spirit Olympism, yakni disiplin dan sportif. Kepada pengurus dan pelatih olahraga, tolong atlet jangan sampai dijual," tegas Subroto.

Dia menjelaskan batas waktu terakhir mutasi atlet PON sebenarnya September 2018. Namun, dia heran mengapa gerilya perburuan atlet masih berlangsung. Untuk itu, dia mewanti-wanti agar atlet memiliki karakter cinta daerah. Jangan larut dalam urusan bonus melulu. Pada kesempatan itu Subroto mengapresiasi kegiatan peluncuran Pelatda Pra-PON yang dinilainya pertama dan diharapkan memotivasi cabang lain untuk segera mempelatdakan baik itu desentralisasi maupun sentralisasi.

"KONI mendapat hibah Rp 79 miliar. Dana itu sudah spektakuler dan kami berharap di PON nanti, prestasi semua cabang juga spektakuler termasuk panjat tebing. Apalagi ini cabang prioritas dan punya atlet nasional Aries Susanti. Cabang ini harus berkibar," ujarnya. (H85,mam-17)